

# Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

Diana Aryatri<sup>1)\*</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Buddhi Dharma  
Jalan Imam Bonjol No 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>dianadianadin18@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima 30 Oktober 2021;  
Perbaikan 30 Oktober 2021;  
Diterima 5 Desember 2021;  
Tersedia online 15 Desember 2021

Kata kunci: {gunakan 4-6 kata kunci}

Return on Equity,  
Earning Per Share,  
Debt to Equity Ratio dan  
Harga Saham

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh untuk Return on Equity, Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada perusahaan subsector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Penelitian ini memakai data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan emiten. Dengan 110 sampel dari 22 perusahaan selama 5 tahun dari tahun 2015-2019. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji t dan uji F dengan memakai software SPSS 26.

Berdasarkan hasil uji t, secara parsial Return on Equity berpengaruh negatif dan Harga terhadap Saham dengan memiliki nilai thitung  $-3,659 > 1,982$  ttabel dan tingkat sebesar  $0,000 > 0,05$ , Earning Per Share berpengaruh positif dan terhadap Harga Saham dengan memiliki nilai thitung  $20,174 > 1,982$  ttabel dan sebesar  $0,000 > 0,05$ ., sedangkan Debt to Equity Ratio tidak mempengaruhi terhadap Harga Saham dengan memiliki nilai thitung  $-1,570 < 1,982$  ttabel dan tingkat sebesar  $0,119 > 0,05$ , sedangkan berdasarkan hasil uji F, berpengaruh terhadap Harga Saham dengan memiliki nilai Fhitung  $143,055 > 2,69$  Ftabel dan sebesar  $0,000 < 0,05$ .

## I. PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya pasar modal di suatu negara tentu menarik minat para investor untuk melakukan investasi di pasar modal, karena pilihan investasi bagi para investor tidak lagi terbatas pada aktiva riil (rumah, tanah, emas) dan simpanan perbankan melainkan dapat menanamkan dananya dalam bentuk saham, obligasi, maupun aktiva finansial lainnya. Jumlah investor semakin-meningkat berdasarkan data PT Kustodian-Sentral Efek Indonesia (KSEI) per 19 November 2018, total jumlah investor saham di BEI telah mencapai 829.426 Single Investor Identification (SID). Jumlah tersebut meningkat 131,97% dibanding jumlah investor yang tercatat akhir 2017- sebanyak 1628.491 SID ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)).

Harga saham itu sendiri dibentuk atas permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham tersebut dapat dijadikan proksi nilai perusahaan. Salah satu indikator nilai perusahaan adalah kapitalisasi perusahaan tersebut. Nilai kapitalisasi diperoleh dari harga saham dikali lembar saham yang beredar. Harga saham akan mengalami fluktuasi seiring perubahan keadaan keuangan perusahaan, rencana-rencana jangka panjang perusahaan, keadaan ekonomi negara secara menyeluruh dan kekuatan tawar menawar pembeli dan penjual di pasar sekunder.

Sebelum berinvestasi, para calon investor membutuhkan informasi tentang penilaian saham dan kondisi perusahaan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan secara berkala oleh perusahaan. Investor pada umumnya akan menganalisis laporan keuangan tersebut untuk menentukan perusahaan mana yang akan menguntungkan dimasa depan, terdapat dua tipe dasar analisis pasar modal yang menjadi pedoman bagi para investor yaitu Analisis-Teknikal dan Analisis-Fundamental, keduanya memiliki kelebihan masing-masing.

Analisa Teknikal merupakan suatu teknik analisis dalam dunia keuangan yang digunakan untuk memprediksi trend suatu harga saham dengan cara mempelajari data pasar yang lampau, terutama pergerakan harga dan volume ([lots.co.id](http://lots.co.id)). Pada awalnya analisis teknikal hanya memperhitungkan pergerakan harga pasar atau instrument yang

bersangkutan, dengan asumsi bahwa harga mencerminkan seluruh faktor yang relevan sebelum seorang investor menyadarinya melalui berbagai cara lain.

Analisis Fundamental adalah metode analisis perusahaan yang didasarkan pada faktor-faktor fundamental ekonomi suatu perusahaan termasuk sisi kinerja keuangan dan bisnis perusahaan. Teknik ini menitik beratkan pada rasio finansial dan kejadian-kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Rumusan masalah yang akan di bahas yaitu sebagai berikut :

1. Apakah return on equity (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di iBEI tahun 2015 – 2019 ?
2. Apakah earning per share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di iBEI tahun 2015 – 2019 ?
3. Apakah debt to equity ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di iBEI tahun 2015 – 2019 ?
4. Apakah return on equity (ROE), earning per share (EPS), dan debt to equity ratio (DER) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019 ?

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### **Return On Equity (ROE)**

Rasio ini merupakan salah satu bagian dari rasio profitabilitas yang dapat menunjukkan efisiensi penggunaan modal suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai ROE, maka akan semakin besar harga saham, yang akan memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi. Menurut Shinta (2018, hal. 63) menyatakan bahwa “Return on equity adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan equity untuk menghasilkan pendapatan bersih.”

Rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

(Sumber : Hery, 2020)

### **Earning Per Share (EPS)**

Dalam berinvestasi seorang investor akan mempertahankan saham suatu perusahaan dengan harapan akan mendapatkan dividen atau *capital gain*. Laba suatu perusahaan akan menentukan berapa besaran dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Maka dari itu, nilai EPS yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor kepada suatu perusahaan. Menurut Darminto (2019, hal. 80) menyatakan bahwa “Earning per share adalah jumlah laba yang menjadi hak untuk setiap pemegang satu lembar saham biasa.”

Rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

(Sumber : Sri Handini, 2020)

### **Debt to Equity Ratio (DER)**

Rasio ini merupakan salah satu rasio yang menjadi bagian dari rasio solvabilitas. Kegunaan rasio ini yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya dengan cara membandingkan total utang perusahaan dengan ekuitasnya. Semakin tinggi nilai DER maka semakin beresiko bagi perusahaan karena perusahaan dibiayai oleh kreditor, bukan dari sumber keuangan perusahaan itu sendiri. Menurut Darmawan (2020, hal. 77) menyatakan bahwa “Debt to equity ratio adalah proporsi pembiayaan utang dalam suatu organisasi relative terhadap ekuitasnya.”

Rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}}$$

(Sumber : Kasmir, 2019)

Dibawah ini merupakan diagram kerangka pemikiran sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis yang menunjukkan pengaruh return on equity, earning per share, dan debt to equity ratio terhadap harga saham.

### III. METODE

#### Jenis Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode-kuantitatif menyajikan-data dalam bentuk-angka dan dapat diperoleh-idengani menggunakan-proseduri-statistik.

#### Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Dalam penelitian ini, permasalahan yang akan diteliti adalah pengaruh Return on Equity, Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham. Data yang diperoleh berdasarkan situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersifat-kuantitatif. Data-sekunder-merupakan data yang diperoleh dari-media perantara yang bersumber dari buku, jurnal, internet, literatur, dll. Dalam penelitian ini data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

#### Populasi dan Sampel

Populasi idalam ipenelitian ini iadalah iperusahaan isub isektor perbankan yang berjumlah 110 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun i2015-2019 iyangi diperoleh darii situsi resmi iwww.idx.co.id.

Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

- Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019
- Perusahaan yang mempublikasikan informasi laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia secara lengkap pada periode 2015-2019
- Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah pada periode 2015-2019
- Perusahaan yang mengalami keuntungan pada periode 2015-2019

### IV. HASIL

#### Hasil uji statistik deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	110	,001	,225	.09101	.050204
EPS	110	,402	1170,495	211.3414	286.535552
DER	110	1,594	14,748	5.96425	2.549608
Harga Saham	110	97	33425	3159.68	5218.718008
Valid N (listwise)	110				

Sumber : data diolah, 2021

- Variabel ROE memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0,09101, nilai minimum sebesar 0,001 dan nilai maksimum sebesar 0,225 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,050204.
- Variabel EPS memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 211,3414, nilai minimum sebesar 0,402 dan nilai maksimum sebesar 1170,495 dengan nilai standar deviasi sebesar 286,535552.
- Variabel DER memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 5,96425, nilai minimum sebesar 1,594, dan nilai maksimum sebesar 14,748 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,549608.
- Variabel harga saham memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 3159,68, nilai minimum sebesar 97 dan nilai maksimum sebesar 33.425 dengan nilai standar deviasi sebesar 5218,718.

#### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000

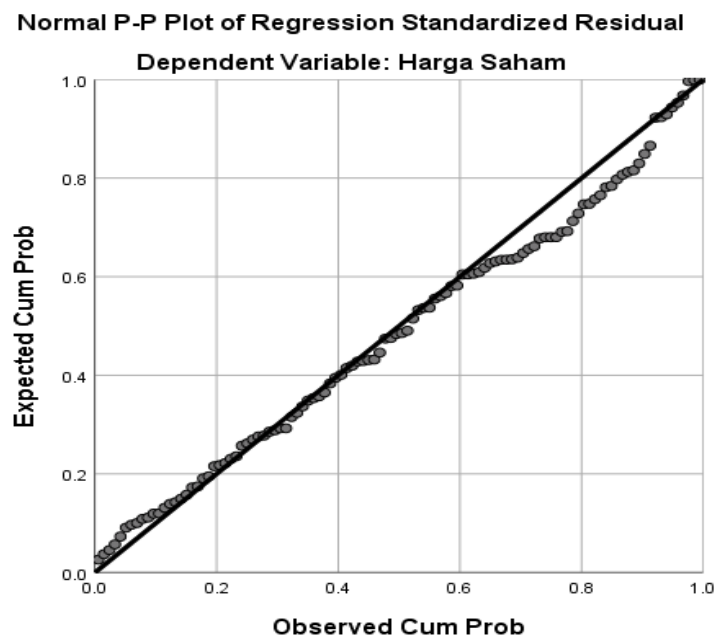
	Std. Deviation		11,85883720
Most Extreme Differences	Absolute		,087
	Positive		,087
	Negative		-,042
Test Statistic			,087
Asymp. Sig. (2-tailed)			,052 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,349 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,337
		Upper Bound	,361

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

Sumber : data idiolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,052 > 0,05$ , maka dari itu dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal dan telah memenuhi kriteria uji asumsi klasik.. Selain menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, uji normalitas dapat diperkuat dengan menggunakan uji Normalitas P-Plot. Data dapat dikatakan normal apabila titik - titik-menyebar disekitar garis-diagonal dan mengikuti-igaris diagonal tersebut.

**Hasil Uji Normalitas P-Plot**



Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan hasil grafik normal p-plot diatas, dapat terlihat bahwa sebaran titik-titik diatas masih berada didekat garis mengikuti arah garis diagonal tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

**Hasil Uji Multikolinearitas**

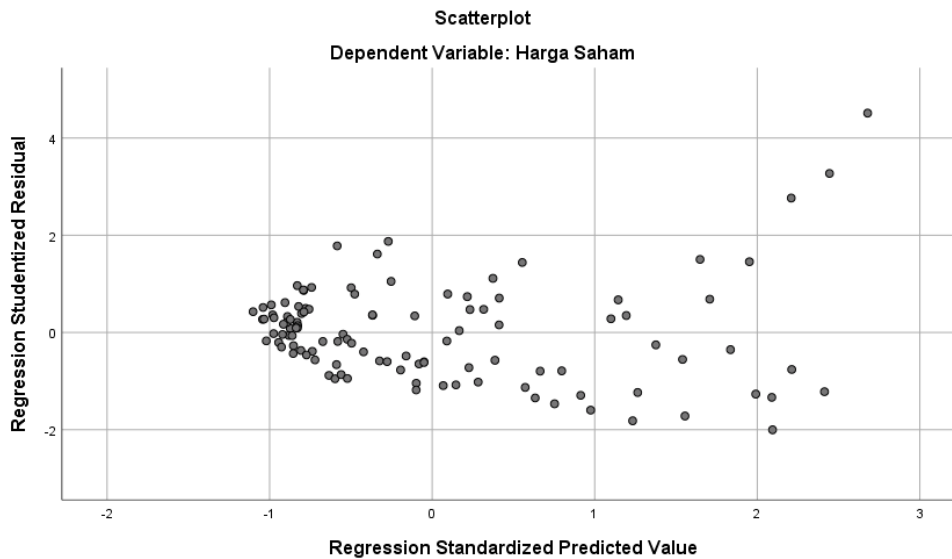
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROE	.484	2.065
EPS	.478	2.094
DER	.951	1.052

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah, 2021

Pada hasil pengujian diatas, menunjukkan bahwa Variabel Return On Equity memiliki nilai tolerance sebesar 0,484 dan VIF sebesar 2,065. Variabel Earning Per Share memiliki nilai tolerance sebesar 0,478 dan VIF sebesar 2,094. Variabel Debt to Equity Ratio memiliki nilai tolerance sebesar 0,951 dan VIF sebesar 1,052. Diketahui bahwa pada variabel ROE, EPS dan DER tersebut memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel ROE, EPS dan DER tersebut. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : data diolah, 2021

Pada hasil pengujian diatas, menunjukkan bahwa adanya penyebaran titik-titik secara acak diatas 0 (nol) dan dibawah 0 (nol) pada variabel Y dan tidak menampilkan pola tertentu. Dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.867 <sup>a</sup>	.751	.744	1914.12756	2.024

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, EPS

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah, 2021

Pada hasil tabel diatas, diketahui bahwa nilai dari koefisien korelasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,796 atau 79,6%. Hal ini menunjukkan bahwa presentasi pengaruh ROE, EPS dan DER terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham sebesar 79,6% dan sisanya sebesar 20,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain contohnya Return On Assets, Price

Earning Ratio, Net Profit Margin, Dividend Payout Ratio, Loan Deposit Ratio, serta lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	27,028	6,608		4,090	,000
	ROE	-71,300	19,485	-,194	-3,659	,000
	EPS	4,104	,203	1,070	20,174	,000
	DER	-3,796	2,418	-,054	-1,570	,119

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel hasil uji parsial diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel ROE memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Diketahui bahwa ttabel sebesar 1,982 lebih besar dari thitung yaitu  $1,982 > -3,659$  maka H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel return on equity berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
2. Variabel EPS memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Diketahui bahwa ttabel sebesar 1,982 lebih kecil dari thitung yaitu  $1,982 < 20,174$  maka H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-earning per share berpengaruh positif dan signifikan terhadap-harga-saham.
3. Variabel DER memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,119 > 0,05$ . Diketahui bahwa ttabel sebesar 1,982 lebih besar dari thitung yaitu  $1,982 > -1,570$  maka H3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel debt to equity ratio tidak-berpengaruh-terhadap harga-saham.

**Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2380622237.606	3	793540745.869	143.055	.000 <sup>b</sup>
Residual	587994686.258	106	5547119.682		
Total	2968616923.864	109			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DER, ROE, EPS

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka H4 diterima. Diketahui bahwa Ftabel sebesar 2,69 lebih kecil dari Fhitung  $2,69 < 143,055$ . Hal ini menunjukkan bahwa Variabel Return on Equity, Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

**PEMBAHASAN**

1. Pengaruh Return on Equity terhadap Harga Saham

Dari hasil uji t pada tabel IV.13 yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel return on equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan memiliki nilai thitung  $-3,659 < 1,982$  ttabel dan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$ . Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Erina Indriani, 2017) yang menyatakan bahwa Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2. Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham

Dari hasil uji t pada tabel IV.13 yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel earning per share berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan memiliki nilai thitung  $20,174 > 1,982$  ttabel dan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$ . Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Ni Made Dewi Puspita Sari dan Nyoman Triaryati, 2015) yang menyatakan bahwa Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

3. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham

Dari hasil uji t pada tabel IV.13 yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan memiliki nilai thitung  $-1,570 < 1,982$  ttabel dan tingkat signifikansi sebesar  $0,119 > 0,05$ . Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Rizky Kusuma Kumaidi dan Nadia Asandimitra, 2017) yang menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

#### 4. Pengaruh Return on Equity, Earning Per Share, dan Debt to Equity terhadap Harga Saham

Dari hasil uji F pada tabel IV.14 yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa Variabel Return on Equity, Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham dengan hasil signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan Fhitung  $143,055 > 2,69$  Ftabel.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh *Return on Equity*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji parsial *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham dengan memiliki nilai  $t_{hitung} -3,659 < 1,982$   $t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$ .
2. Berdasarkan uji parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham dengan memiliki nilai  $t_{hitung} 20,174 > 1,982$   $t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$ .
3. Berdasarkan uji parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan memiliki nilai  $t_{hitung} -1,570 < 1,982$   $t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,119 > 0,05$ .
4. Berdasarkan uji simultan *Return on Equity*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan memiliki nilai  $F_{hitung} 143,055 > 2,69$   $F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku dan Jurnal

- Alfiah, W. N. (2017). Pengaruh DPS, EPS, NPM, ROA terhadap Harga Saham.
- Asandimitra, R. K. (2017). Pengaruh ROA, iROE, iDER, iDPR dan LDR terhadap iHarga iSaham.
- Darmawan. (2020). Dasar - dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. Yogyakarta: UNY Press.
- Darminto, D. P. (2019). Analisis Laporan Keuangan (4 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Diana, S. R. (2018). Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya. Bogor: IN MEDIA.
- Fahmi, I. (2015). Manajemen Investasi : Teori dan Soal Jawab (Edisi Kedua). Jakarta: Salemba Empat.
- Hadi, N. (2015). Pasar Modal. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Halim, A. (2018). Analisis Investasi dan Aplikasinya : Dalam Aset Keuangan dan Aset Riil (Edisi Kedua). Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Handini, S. (2020). Manajemen iKeuangan. Surabaya: Scopindoi Media Pustaka.
- Harahap, S. S. (2018). Analisis Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajagrafindoi Persada.
- Hery. (2020). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Keenam). Jakarta: Grasindo.
- Indriani, E. (2017). Pengaruh Return on Equity, Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham .
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajai Grafindoi Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajai Grafindoi Persada.
- Musdalifah Azis, S. M. (2015). Manajemen Investasi. Yogyakarta: Deepublish.
- Nainggolan, A. (2019). Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER dan PER terhadap Harga iSaham.
- Natsir, S. R. (2016). Pengaruh Return on iAsset, Return On iEquity dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham.
- Sugiyono, Y. B. (2018). Pengaruh ROA, iROE, dan EPS terhadap Harga Saham .
- Triaryati, N. M. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham .

### Website

- BigBrothers, <http://bigbrothersinvestment.com/detailpost/jenis-jenis-saham>
- Edusaham, Tim. (2020). Edusaham.com: <https://www.edusaham.com/2019/06/pengertian-return-on-equity-roe.html> (Diakses bulan Mei 2021)
- Gie. (2019). accurate.id: <https://accurate.id/akuntansi/rasio-profitabilitas-dalam-akuntansi/> (Diakses bulan Mei 2021)

- Indonesia, A. S. (2013). Diambil kembali dari [tradingbyknowledge.blogspot.com](http://tradingbyknowledge.blogspot.com): <http://tradingbyknowledge.blogspot.com/2013/07/debt-to-equity-ratio-der.html?m=1> (Diakses bulan Mei 2021)
- Indonesia, B. E. (2021). Diambil kembali dari <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/> (Diakses bulan Mei 2021)
- Indonesia, C. (2019). Diambil kembali dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190829143834-92-425783/bei-optimis-investasi-saham-bertambah-sampai-akhir-2019> (Diakses bulan Juni 2021)
- Kho, B. (2019). Diambil kembali dari Ilmu Manajemen Industri: [https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-analisis-rasio-keuangan-jenis-rasio-keuangan/#:~:text=Menurut%20Kasmir%20\(2012%3A104\),satu%20angka%20dengan%20angka%20lainnya.&text=Menurut%20Samryn%20\(2011\)%2C%20Analisis,keuangan%20perusahaan%20menjadi%20lebi](https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-analisis-rasio-keuangan-jenis-rasio-keuangan/#:~:text=Menurut%20Kasmir%20(2012%3A104),satu%20angka%20dengan%20angka%20lainnya.&text=Menurut%20Samryn%20(2011)%2C%20Analisis,keuangan%20perusahaan%20menjadi%20lebi) (Diakses bulan Mei 2021)
- Raharjo, S. (2021). SPSS Indonesia: <https://www.spssindonesia.com/2014/02/download-distribusi-nilai-tabel.html?m=1> (Diakses tanggal 26 Juni 2021)
- Sihombing, M. (2013). <https://www.google.co.id/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20130708/9/149312/kamus-ekonomi-apa-arti-earning-per-share> (Diakses bulan Mei 2021)
- Sekuritas, Lotus, <https://www.lots.co.id/education/intermediate/41/ANALISA-FUNDAMENTAL-DAN-TEKNIKAL>
- WIKIPEDIA, [http://id.m.wikipedia.org/wiki/analisis\\_fundamental](http://id.m.wikipedia.org/wiki/analisis_fundamental)